

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian orang dalam perusahaan selalu berusaha dengan melakukan peningkatan keuntungan perusahaannya. Laba yang memiliki tingkat kualitas adalah laba yang dapat menggambarkan laba berkelanjutan di masa yang akan datang, yang sudah ditetapkan oleh faktor akrual dan kas sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Tujuan utama dari manajemen adalah untuk memperoleh keuntungan yang setinggi - tingginya. Hal ini berkaitan erat dengan adanya tambahan bonus yang dapat diterima manajer maka semakin tinggi laba perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajemen menerima bonus dari perusahaannya. (Y. M. Putra, 2019).

Kegiatan perusahaan Farmasi dipilih dikarenakan perusahaan tersebut merupakan bagian pokok untuk kesehatan dalam masyarakat. Perusahaan industri Farmasi menjadi bagian di dalam dunia kesehatan. Pendidikan dalam farmasi yang ada pada Indonesia didirikan untuk menghasilkan sebuah apoteker untuk penanggung jawab dalam berkembangnya ilmu dalam kefarmasian. Maka perusahaan Farmasi melakukan manajemen laba, dikarenakan laba sering menjadi tujuan dari teknik minimalisasi laba atau memaksimalkan laba. dikarenakan manajemen melakukan praktik manajemen laba guna menghasilkan keuntungan yang baik, tetapi perusahaan perlu mengelola keuntungan mereka, lebih baik

mengelola keuntungan mereka agar meningkatnya nilai yang ada pada perusahaan yang semakin baik. (Yunina & Husna, 2018).

Selanjutnya, kegiatan manajemen laba sering dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan besar yang memiliki tujuan untuk menghasilkan perolehan keuntungan bagi beberapa pihak perusahaannya dan manajemen itu sendiri, manajer juga berusaha menggunakan kesempatan yang ada pada beberapa kegiatan dan peristiwa untuk mencoba menerapkan langkah – langkah manajemen laba yang terkait pada perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen untuk melakukan pendapatan antara lain yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan, kepemilikan manajemen, dan arus kas bebas ( free cash flow). (Achyani & Lestari, 2019)

Manajemen laba merupakan usaha manajer perusahaan untuk mencampur tangan serta mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mengakali stakeholder yang berencana untuk dapati pengetahuan kinerja dan kondisi perusahaannya yang digunakan untuk menilai manajemen laba menjadi kecurangan dikarenakan secara sadar melakukan manajer perusahaan supaya stakeholder yang ingin mengetahui kondisi ekonomis di dalam perusahaan yang terkena tipu dikarenakan memperoleh informasi yang palsu. (Indriani & Priyadi, 2022)

Perencanaan pajak yaitu salah satu dari fungsi manajemen pajak yang dapat dilakukan untuk memperkirakan jumlah pajak yang harus dibayarkan dari tindakan penghindaran pajak. Subjek penelitian ini dengan adanya insentif perencanaan

pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat pajak yang tidak sejalan dengan undang – undang perpajakan. Perencanaan pajak terkait dengan adanya pelaporan laba perusahaannya, biasanya labanya yang lebih tinggi berarti beban pajak yang lebih tinggi bagi perusahaannya. (Astutik & Mildawati, 2016)

Aktiva pajak tangguhan yang timbul dari jumlah pajak yang terpulihkan pada periode yang akan datang dikarenakan adanya akibat dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kerugian kompensasinya. Jumlah aktiva pajak tangguhan diakui pada saat manfaat pajak masa depan akan dapat direalisasikan. Maka dari itu diperlukan penilaian untuk memperkirakan kemungkinan realisasi aktiva pajak tangguhan. (Rahayu & Machdar, 2019)

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang muncul akibat dari perbedaan temporer antara laba akuntansinya (yaitu laba laporan keuangan yang menguntungkan pihak luar). Laba yang diungkapkan oleh manajemen tidak hanya tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, tetapi juga bermanfaat bagi otoritas pajak. Maka bila dilaporkannya laba melalui pihak manajemen besar dikarenakan hal tersebut menjadi kabar berita baik bagi fiskus maupun pihak pihak yang terkait. Hal ini dikarenakan dasar perhitungan beban pajak yaitu keuntungan yang diwujudkan oleh perusahaan tinggi beban pajak, yang akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. (Baraja et al., 2019)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya perencanaan pajak. Hasil yang dilakukan oleh penelitian (Baraja et al., 2019), (Sules Jayanti, M. Sodik, & Hartini P. P, 2020), variabel perencanaan pajak terbukti

menunjukkan hasil positif terhadap manajemen laba, sedangkan menurut penelitian (Achyani & Lestari, 2019) (Maulida et al., 2021), kebalikannya perencanaan pajak menunjukkan hasil tidak pengaruh terhadap manajemen laba, lain hal dengan faktor aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba menurut penelitian (Y. M. Putra, 2019), (Baraja et al., 2019), aktiva pajak tangguhan memiliki hasil positif terhadap manajemen laba, berbeda dengan (Hakim & Praptoyo, 2015), (Sutadipraja et al., 2020) pada aktiva pajak tangguhan memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan faktor yang terakhir beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, menurut penelitian (Indriani & Priyadi, 2022), (Baraja et al., 2019), (Sules Jayanti et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian (Rahayu & Machdar, 2019), (Bunaca & Nurdayadi, 2019) beban pajak tangguhan memiliki hasil pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Fenomena yang terjadi pada Subsektor Farmasi Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Kimia Farma Tbk dalam laporan keuangan dengan memanipulasi data dilaksanakan dengan tim pada manajemen dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut diketahui oleh akuntan publik yang akan melaksanakan audit sehingga audit tersebut tidak menemukan adanya kesalah di dalam laporan keuangan tersebut. Tim manajemen tersebut sangat detail dalam melakukan tindakan kecurangan didalam laporan keuangan tersebut.

Pihak PT. Kimia Farma dalam menggunakan manipulasi data pada laporan laba bersih yang sebenarnya sebesar Rp. 99,56 miliar tetapi dilaporkan sebesar Rp. 132 miliar yang memiliki arti sebesar 24,7% pada laba yang sebenarnya. Dan

adapun pada aktiva yang sebenarnya Rp. 1,151 triliun yang dilaporkan Rp. 1,188 triliun. Laporan tersebut telah di akuntan publik oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Setelah dilakukannya pemeriksaan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Maka akuntan public (Hans Tuanakotta dan Mustofa) harus tanggung jawab atas kecerobohan dalam mengaudit PT. Kimia Farma Tbk. Dan akuntan public tersebut dikenai denda sebesar 100 juta dikarenakan mereka memiliki kecerobohan dalam menemukan adanya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan tersebut. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Maka berdasarkan latar belakang diatas, faktor penelitian terdahulu dan fenomena yang sudah terjadi maka peneliti membuat judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, AKTIVA PAJAK TANGGUHAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah aktiva pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain yaitu.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang menggunakannya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Pengembangan Ilmu

Penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan perihal pengembangan ilmu sehingga akan menjadi bekal yang bermanfaat.

##### b. Penelitian Selanjutnya

penelitian ini berharap untuk meningkatkan informasi bagi peneliti selanjutnya agar menjadi referensi tambahan dan pengetahuan khusus.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini berharap agar menjadi petunjuk atau wejangan kepada manajemen dalam memajukan atau mengembangkan kesan yang positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap manajemen laba yang dilaporkan penggunaan pada perencanaan pajak, aktiva pajak tangguhan serta beban pajak tangguhan.

b. investor

Penelitian ini berharap bahwa akan bermanfaat dalam mengambil kebijakan menjadi bahan wejangan untuk pandangan dalam laba perusahaan yang dijadikan patokan keputusan yang tepat.

### **1.5 Batasan Masalah**

Karena banyaknya faktor yang dapat diduga mempengaruhi manajemen laba, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian agar memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini berfokus pada :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu pengaruh perencanaan pajak, aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu manajemen laba.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah maka penulis skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulis membuat penelitian ini secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan berikut :

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas tentang grand theory, yang menguraikan beberapa teori yang ada hubungannya perencanaan pajak, aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, penelitian terdahulu, pembangunan hipotesis dan kerangka penelitian.

## **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas jenis penelitian, jenis data dan sumber data, objek penelitian dan lokasi penelitian, metode sampel penelitian, operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjabarkan tentang adanya proses deskripsi hasil penelitian, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis, serta pembahasannya.

## **BAB V      PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis mencoba menarik kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan mencoba untuk memberi saran yang diharapkan akan sangat berguna ke depannya.

